

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Literasi merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi mulai digunakan dalam skala yang lebih luas, tetapi tetap merujuk kepada kemampuan dasar literasi yakni kemampuan membaca dan menulis. Kebiasaan yang dilakukan secara skala demi skala dapat merubah kemampuan setiap individu.

Secara umum literasi adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca, menurut “ Alberta, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. “Menurut Kamus Bahasa Inggris, *literacy* adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan *information* adalah informasi. Jadi istilah literasi informasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam membaca suatu informasi.

Istilah literasi informasi pertama sekali diperkenalkan oleh *Paul G.Zurkowski*, Pimpinan *American Information Industry Association* pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada *The national Commission of Libraries and Information Science di Amerika Serikat*. Paul G. Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut menggambarkan “teknik dan kemampuan” yaitu literasi informasi, yaitu

kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber primer untuk memecahkan masalah mereka. Istilah literasi informasi mencakup *computer literacy*, *library skill* dan *critical thinking* sebagai pendukung terhadap perkembangan literasi informasi(Wikipedia, 2008:1).<sup>1</sup>

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini tidak selamanya berdampak positif, salah satunya rendahnya minat baca pada masyarakat. Padahal, kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat mempengaruhi tingkat keberlanjutan pembangunan bangsa atau negara tersebut. Salah satu pendidikan yang merupakan suatu faktor dalam mendidik sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan literasi informasi dengan melek huruf.

Literasi informasi biasanya dikaitkan atau dihubungkan dalam penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi. Pendidikan yang merupakan suatu faktor dalam mendidik sumber daya manusia dalam upaya menumbuhkan dan mendorong literasi informasi, dengan melek informasi. Kesadaran akan kebutuhan informasi untuk mengidentifikasi, dan menggabungkan informasi ke dalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi tersebut.

Keberadaan perpustakaan tidak bisa dipisahkan dengan dunia pendidikan yang diharapkan sebagai sumber belajar, media kegiatan literasi informasi maupun kegiatan baca membaca. Sebab perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku

---

<sup>1</sup> Sitti Husaebah .P (2014). Literasi Informasi : peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran.Jurnal Ilmu Perpustakaan &Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 2, hlm. 117-128

guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka<sup>2</sup>. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar.

Dengan adanya literasi informasi guna mengembangkan kemampuan komunikasi informasi sesuai dengan tujuan perpustakaan. Tujuan perpustakaan yaitu membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan dan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif. Selain tujuan perpustakaan adapun rencana untuk membentuk strategi meningkatkan keunggulan perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo yang berbasis inovasi layanan, mutu dan variasi koleksi, teknologi informasi dan kemitraan.

Komunikasi memang selalu ada pada setiap kegiatan manusia, hampir semua studi tentang manusia selalu menyentuh komunikasi, salah satunya dalam bidang sosial yang artinya setiap yang menyangkut terhadap kajian sosial selalu melibatkan komunikasi sebagai salah satu komponennya. Bicara mengenai komunikasi tentu saja menyangkut tentang informasi didalamnya, sebab pesan –pesan yang disampaikan melalui komunikasi yang digagaskan adalah informasi. Dalam ilmu komunikasi ada tiga unsur penting yang selalu hadir dalam komunikasi, yaitu yang pertama sumber informasi (*receiver*), kedua saluran (*media*), dan ketiga informasi (*audiens*).

---

<sup>2</sup>Laras Hs, Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Ombak, Yogyakarta, hlm 1.

Berbagai bentuk dan contoh kasus sosial akan dibahas dalam konteks komunikasi dan informasi sebagai bagian yang diutamakan pembahasannya, terutama dari segi teori serta proses yang melingkupinya. Misalnya, dalam kasus literasi informasi di perpustakaan yang dibahas yaitu apa itu literasi informasi, proses terjadinya literasi informasi, serta informasi yang bagaimana dan dalam bentuk apa literasi informasi di komunikasikan.

Kemampuan untuk menggunakan informasi mutlak diperlukan oleh civitas akademik, karena perguruan tinggi adalah tempat untuk berbagi dan mengembangkan pengetahuan. Perpustakaan merupakan salah satu tempat dalam memperoleh informasi dalam bentuk buku ataupun sejenisnya dengan harapan dapat membantu seseorang dalam memperoleh informasi serta dapat membantu memecahkan masalah. Kemampuan di dunia perpustakaan dalam menyampaikan informasi menumbuhkan budaya dalam mengedukasi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun visi dan misi dari perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo, visi perpustakaan yaitu perpustakaan yang inovatif dan unggul dalam informasi dan edukasi, serta misi bahwa perpustakaan terdepan dalam informasi dan edukasi berbasis kebudayaan kawasan Asia Tenggara. Membaca mungkin kegiatan yang mudah dilakukan, namun susah untuk dijadikan kebiasaan. Sikap yang sering muncul dalam diri seseorang seperti munculnya rasa bosan maupun jenuh cepat menghampiri ketika mulai melakukan kegiatan membaca.

Di dunia akademik, mahasiswa cenderung melakukan kegiatan baca membaca apabila sedang melakukan pembuatan tugas dari dosen, khususnya bagi mahasiswa

yang sedang melakukan tugas proposal. Dalam pembuatan proposal pasti membutuhkan referensi dari sebuah buku, jurnal ataupun tulisan ilmiah mereka lebih cenderung membaca langsung bagian kesimpulannya. Tanpa membaca bagaimana proses yang terjadi ketika mendapatkan kesimpulan.

Dalam hal ini, gerakan literasi informasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca maupun menulis sehingga tidak merasa kesulitan dalam mencari dan menyusun kosa kata ketika menulis. Melihat hal ini, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai gerakan literasi informasi, karena melalui literasi informasi seseorang dapat terdidik dengan baik. Ketertarikan tersebut akan dituangkan melalui penelitian dengan judul “Literasi Informasi Di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menjabarkan identifikasi masalah yaitu, Literasi Informasi Di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas untuk rumusan masalah yaitu, “ Bagaimana Literasi Informasi Di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu, melalui Literasi Informasi di perpustakaan dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh dan mengelola informasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana pengembangan teori dalam kajian ilmu komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pembelajaran dalam pengembangan ilmu komunikasi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai sumbangan terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam jurusan ilmu komunikasi.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa-masa yang akan datang.